

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk menelaah dan menggambarkan situasi sosial secara utuh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Creswell, J.W (2003) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode untuk mengeksplorsi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Hermawan, dkk 2016, hlm. 30).

Penulis mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelitian untuk menggambarkan fenomena alam berdasarkan teori-teori yang ada. Oleh karena itu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan

memaparkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang di inginkan. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

Alasan memilih lokasi penelitian di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan ini dikarenakan penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa ini terhitung sudah cukup lama, selain itu juga adanya permasalahan ketidak tepat sasaran anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama bahan penelitian yang memuat informasi tentang variabel yang diteliti. Jadi subjek penelitian ini yaitu Perangkat Desa Simpang Bumbuan, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Simpang Bumbuan, dan anggota Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Simpang Bumbuan.

Objek penelitian ini yaitu terkait dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan

Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan yang harus diolah untuk menghasilkan informasi atau informasi kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta dengan cara yang dapat menguntungkan peneliti atau memberikan pemahaman kepada peneliti tentang suatu keadaan atau kondisi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Gustianingsih 2022, hlm.263).

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Seperti mendapatkan informasi dari Perangkat Desa Simpang Bumbuan, pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), dan anggota Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Simpang Bumbuan.

Data adalah bahan yang harus diolah untuk menghasilkan informasi atau informasi kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta dengan cara yang dapat menguntungkan peneliti atau memberikan pemahaman kepada peneliti tentang suatu keadaan atau kondisi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer

dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Seperti mendapatkan informasi dari Perangkat Desa Simpang Bumbuan 1 (satu) orang, pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) 1(satu) orang, dan anggota Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Simpang Bumbuan 10 (sepuluh) orang.

Tabel 3. 1 Peserta Penerima PKH Desa Simpang Bumbuan

NO	NAMA	RT
1	MARISAH	RT 02
2	MURSITAH	RT 01
3	MASRINAH	RT 02
4	RAHMA WATI	TR 02
5	DAHLIAH	RT 01
6	ANSARI	RT 01
7	JAMAL	RT 01
8	JUWITA	RT 01
9	MUHDAR	RT 02
10	SAMSINAH	RT 02
11	SAHADAH	RT 02
12	JAMALIAH	RT 02
13	RUSITIM	RT 02
14	SAIBATUL HAMLIAH	RT 02
15	HALIMATUS SAKDIAH	RT 01

16	SAIYAH	RT 02
17	JAMSINAH	RT 01
18	NORMANITA	RT 01
19	SAKDIAH	RT 01
20	RUSMAWATI	RT 01
21	SITAH	RT 01
22	IRHANSYAH	RT 01
23	IRMAS	RT 01
24	WARTINI	RT 01
25	NOR ANDINI	RT 01
26	SARIWATI	RT 01
27	DAHLIA	RT 01
28	NORSIHAN	RT 01
29	PATHUNNAH	RT 01
30	JUWAIIRIAH	RT 01
31	KAPLI	RT 01
32	SARINAH	RT 01
33	ABD HADI	RT 02
34	ARUN	RT 01
35	A. JAJI	RT 01
36	ALI RAHMAN	RT 01
37	ABDULLAH	RT 02
38	MURJANI	RT 02

39	JAINUDDIN	RT 02
40	MUSLIANYAH	RT 02
41	ADI	RT 02
42	ISMAIL	RT 02
43	M. YUNI	RT 02

Sumber: Pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan, 2023

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *puposive sampling*. Teknik sampling merupakan cara menentukan jumlah sampel sesuai dengan besar kecilnya sampel yang digunakan sebagai sumber data, dengan memperhatikan karekteristik populasi dan persebarannya, untuk memperoleh informasi yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara imaksimal (Margono 2004).

Puposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan peneliti atau masalah penelitian. Misalnya, diasumsikan bahwa orang, ini paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin orang ini adalah penguasa yang memudahkan peneliti untuk mempelajari suatu objek atau situasi sosial (Sigiyono 2007).

Teknik pencarian informan yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang maksimal, sehingga individu yang digunakan sebagai informan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Menguasai dan memahami tentang PKH di Desa Simpang Bumbuan.
2. Sedang terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti (PKH).
3. Keluarga yang memiliki rumah tidak layak huni.
4. Keluarga berpenghasilan rendah.
5. Mempunyai waktu untuk diminta informasi.

Dalam hal ini penulis menyimpulkan untuk mengambil beberapa informan yang diantaranya adalah :

- a. Aparat Desa Simpang Bumbuan 1 orang
- b. Pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan 1 orang
- c. Peserta PKH Desa Simpang Bumbuan 10 orang

Data sekunder merupakan informasi tambahan berupa informasi yang melengkapi informasi primer. Informasi tambahan, yang dirujuk mencakup dokumen atau arsip dari berbagai sumber yang mendukung gambar terkait hal tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek di lingkungannya, baik yang sedang berlangsung maupun yang masih berlangsung pada saat ini, yang

melibatkan fungsi pengarahan perhatian untuk mempelajari objek tersebut melalui persepsi. Dengan demikian observasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengamatan dengan melalui hasil kerja penglihatan dan dibantu dengan lainnya.

Penulis menggunakan teknik tersebut untuk mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana keadaan rumahnya dan pekerjaan keluarga anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua belah pihak diperbolehkan untuk bertanya dan menjawab (Indriantoro dkk, 2018, hlm.148). Metode wawancara merupakan suatu proses untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian melalui tanya jawab sambil bertatap muka melalui orang yang ingin diwawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara disusun sesuai dengan petunjuk wawancara yang telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, baik berupa tulisan seperti buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan

ataupun dapat berupa dokumen seperti gambar, rekaman, video dan data yang relevan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah:

1. Editing data (Penyesuaian data), yaitu mengoreksi atau merevisi informasi yang diberikan oleh responden untuk menentukan mana yang relevan. Dalam pengolahan data ini diperhatikan kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, pentingnya jawaban dan keseragaman data.
2. Kategorisasi data (pengambilan data), yaitu menyerap secara selektif informasi yang diperoleh melalui pengelompokan, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. *Interpretasi* merupakan upaya untuk memahami dan menafsirkan kembali informasi yang diperoleh dan dikumpulkan untuk menekankan makna dari informasi yang disajikan.
4. Deskripsi adalah penyusunan bahan penelitian yang disusun dengan mengelompokkan pokok-pokok permasalahan sedemikian rupa sehingga disusun secara sistematis.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun rangkaian data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data diperlukan ketika data yang diperlukan dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis. Dalam analisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif yang mana memberikan gambaran berupa kalimat pemahaman mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dalam perspektif ekonomi Islam. Kemudian, dengan menggunakan metode induktif, ditarik kesimpulan dan hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang bersifat umum.